

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dari penelitian terdapat adanya pengaruh dalam variasi ukuran 60 dan 100 mesh terhadap karakteristik gugus fungsinya. Dapat dilihat dari beberapa area ikatan pada grafik, akan tetapi puncak tertingginya terdapat pada bilangan gelombang yang sama 1598.99 dan mengindikasikan gugus C=C aromantik. Pada grafik hasil uji mengindikasikan bahwa sampel adsorben tersebut mempunyai senyawa gugus fungsi yang pada umumnya menunjukkan adanya gugus C-H *regang*, C=C aromantik, C-H *bend*, dan gugus karbonil C-O yang dipakai dalam gugus aktif untuk mengikat zat penyerap atau adsorbat. Dapat dilihat dari hasil grafik yang ada dalam beberapa gambar hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwasanya pada sampel ukuran 60 *mesh* dan 100 *mesh* mempunyai gugus, C=C aromantik, C-H *bend*, karbonil C-O, dan C-H *stretch*. Hasil dari pengujian kedua adsorben tersebut menunjukkan sebuah perbedaan pada grafik, untuk adsorben ukuran 60 *mesh* memiliki puncak grafik yang lebih rendah, sedangkan pada adsorben ukuran 100 *mesh* memiliki puncak yang lebih tinggi yang mengakibatkan terbentuknya beberapa gugus fungsi, sehingga dalam perbandingan pada grafik tersebut dapat diketahui adanya peningkatan pada persentase transmittan yang mana mengartikan gugus fungsi yang terdapat pada sampel adsorben 100 *mesh* semakin banyak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pengujian, dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan saran sebagai berikut.

1. Pada penelitian adsorben dari kulit jagung, diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai adsorben dari kulit jagung untuk memaksimalkan daya serap terhadap adsorbatnya. Kemungkinan jika dilakukan penelitian

dengan variasi ayakan yang lebih kecil, daya serap yang dihasilkan akan lebih maksimal.

2. Penelitian ini difokuskan pada karakteristik gugus fungsi adsorben, sehingga untuk penelitian kedepannya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai struktur dan karakteristik dari adsorben.

